KR RADIO 107.2 FM

Minggu, 12 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	24	27	68	67
PMI Sleman	(0274) 869909	112	127	27	25
PMI Bantul	(0274) 2810022	20	30	30	10
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	60	56	68	8
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	52	70	73	27

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

PENGURUS DEKOPINDA DILANTIK

Koperasi Gagal Bayar Masih Jadi Momok

BANTUL (KR) - Pengurus Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Bantul masa bakti 2021- 2025, dikukuhkan dan dilantik oleh Ketua Dekopinda Wilayah DIY, Ir Syahbenol Hasibuan MBA di Kantor Dekopinda Bantul, Jumat (10/6).

KR-Judiman

Pelantikan pengurus Dekopinda Bantul masa bakti 2021-2025.

Syahbenol mengungkapkan, koperasi merupakan kelompok usaha yang demokratis, anggotanya masuk secara suka rela, dipimpin dan diawasi secara demokrasi pula.

"Saya berharap Dekopinda mampu mengawal koperasi yang usahanya belum atau tidak maju, agar bisa bangkit dan berkembang. Dekopinda punya komitmen membantu agar koperasi di Bantul menjadi koperasi yang baik," ungkapnya.

Menurutnya, saat ini kasus koperasi gagal bayar masih menjadi momok, karena pengurusnya 'nyandang lali' dan 'nyandang nafsu' sehingga tidak bisa dikendalikan. "Mudah-mudahan di Bantul jangan pernah terjadi, ada anggota yang menuntut pengurusnya ke pengadilan karena SHU tidak dibagi," paparnya.

Pengurus Dekopinda Bantul masa bakti 2021-2025, terpilih sebagai Ketua H Bibit Rustamto SH. Wakil Ketua Bidang Pengkajian, Inovasi dan Ekonomi Kreatif Sartana MPd. Bidang Kelembagaan, Keanggotaan dan Pengembangan SDM Besari Setyowati SE MPA. Bidang Usaha Permodalan, Jasa Keuangan dan Syariah Ir Bambang Edy Asmara M Ek. Bidang Hukum, Komunikasi, Pengembangan Pemuda dan Perempuan RH Sumiharto SE MBA. Dilengkapi tiga personel sekretaris, 3 bendahara dan 8 ketua komite. Acara pelantikan disaksikan Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM.

Sementara Bibit Rustamto berharap kepada Pemkab Bantul maupun DIY, agar memberikan tumpuan yang cukup untuk gerakan koperasi melalui Dekopinda, sehingga bisa berkarya, tidak sekadar ketika tidak mendapatkan ruang yang diharapkan. **(Jdm)-f**

Wisuda SD Muh Sokonandi Dihadiri Pj Walikota

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sokonandi menggelar wisuda dan akhirussanah tahun 2022 di Aula lt 3 SD Muhammadiyah Sokonandi unit 1 Jalan Kapas No 5A Yogyakarta, Sabtu (11/6). Acara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ini digelar secara meriah, dihadiri oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH.

Pascapandemi Covid-19, baru saat inilah wisuda dilaksanakan khidmat dan meriah setelah tahun lalu dilaksanakan secara drive thru, yang tentu saja perasaan euforianya sangat jauh berbeda dengan tahun 2022 ini. Bahkan pada tahun 2020 lalu saat pandemi datang, tidak ada sedikitpun kegiatan atau prosesi.

Sumadi dalam sambutannya memberikan motivasi kepada peserta wisuda dan orang tua wali yang mendampingi 10 wisudawan peraih nilai tertinggi dalam ASPD tahun 2022.

"Jalanmu masih panjang anakku, teruslah unggul dalam prestasimu dengan tetap berakhlak yang baik, ilmu akademik dan ilmu agama hendaknya tetap seimbang, sehingga

KR - Istimewa

Wisudawan terbaik SD Muh Sokonandi bersama Pj Walikota Yogyakarta dan tamu undangan.

nantinya semua menjadi manusia yang sukses dan tetap berakhlak mulia," ungkapnya.

Kepala SD Muhammadiyah Sokonandi I Anis Rofiah SThI SPd MSi dan Kepala SD Muh Sokonandi II Sofyan SSi MPd saat memberikan sambutan pelepasan siswa merasa sedih, haru bercampur bangga dan bahagia para peserta didik yang telah melewati proses panjang dalam menuntut ilmu dan menjadi bagian dari keluarga besar SD Muh Sokonandi.

Sementara itu Pimpinan Muhammadiyah Kota Yogyakarta yang diwakili oleh Sigit Haryo Yudhanto mengucapkan selamat dan sukses atas pencapaian siswa siswi SD Muh Sokonandi yang meraih peringkat 6 rata - rata hasil ASPD untuk tingkat SD se Kota Yogyakarta. Hal ini membuktikan bahwa SD Muh Sokonandi mampu bersaing di tingkat DIY. (*)-f

UGM DEKLARASIKAN DIRI

Kampus Bebas Tindakan Kekerasan

YOGYA (KR) - Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG(K) PhD mendeklarasikan UGM sebagai kampus yang bebas dari tindak kekerasan (zero tolerance for violence) terutama kekerasan seksual. Aktivitasnya dalam waktu dekat berupa sosialisasi kampus anti kekerasan kepada 6.250 mahasiswa KKN UGM. Setelah itu sosialisasi secara masif kepada seluruh sivitas kampus.

Ova menjelaskan, sejak tahun 2019 lalu, UGM telah melakukan sejumlah upaya penanganan dan manajemen terhadap kekerasan di lingkungan kampus. Upaya tersebut dipertegas dengan Peraturan Rektor UGM Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual oleh Masyarakat UGM yang terbit setahun sebelum Permendikbudristek Nomor 30/2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. Peraturan Rektor UGM ini terus disinkronkan dengan Permendikbudristek tersebut.

"Secara global universitas merupakan tempat kedua terbanyak terjadinya kekerasan seksual dan ini bukan hanya terjadi di Indonesia namun secara global," tuturnya saat konferensi pers di Ruang Fortakgama UGM, Kamis (9/6). Turut mendampingi, Direktur Pengabdian Kepada Masyarakat UGM, Prof Irfan D Prijambada dan Ketua Health Promoting University (HPU) UGM, Prof Dra Yayi Suryo Prabandari MSi PhD.

Menurut Ova, kondisi tersebut mendorong UGM sebagai institusi pendidikan untuk mengembangkan sistem guna mencegah tindak kekerasan seksual. Beberapa di antaranya dengan peningkatan literasi terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Selain itu peningkatan keterampilan mengatasi kekerasan seksual, workshop series tentang SOP pencegahan dan penanganan kekerasan seksual termasuk aspek-aspek legalnya, dan lainnya. **(Dev)-f**

TAK SEKADAR KEMAMPUAN AKADEMIK

Imbangi Karakter dan Ilmu Agama

YOGYA (KR) - Kesuksesan pendidikan tidak hanya ditentukan dari kemampuan akademik, tapi perlu diimbangi karakter yang baik dan ilmu agama. Untuk mewujudkan hal itu keberadaan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam merancang isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan mata ajar, dan manajemen pendidikan yang baik. Paling tidak hal itu yang coba dilakukan oleh SD Muhammadiyah Suronatan sampai akhirnya mengantarkan sekolah tersebut meraih peringkat 1 Assesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) Tingkat DIY tahun 2022, dengan nilai rata-rata ASPD 250,41.

"Semua prestasi yang sudah diraih oleh SD Muh Suronatan berkat kedisiplinan dan kerja sama semua pihak, khususnya orangtua. Adanya sinergitas yang baik di antara kedua belah pihak secara tidak langsung menjadi motivasi bagi sekolah untuk memberikan layanan terbaik. Tentunya di sini kecerdasan akademik harus diimbangi dengan akhlak dan karakter yang baik," kata Kepala SD Muh Suronatan, M Slamet Riyanto MPd di sela-sela wisuda purna siswa di University Club Hotel UGM, Sabtu (11/6).

KR-Riyana Ekawati

Kepala SD Muh Suronatan M Slamet Riyanto MPd memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi.

Dalam tahun ajaran 2021/2021 SD Muh Suronatan mewisuda 82 siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 11 siswa mendapatkan nilai sempurna untuk mata pelajaran Matematika.

Slamet mengatakan, kesuksesan siswa tidak hanya bertumpu pada kecerdasan akademik, tapi juga akhlak dan karakter yang baik. Karena hal tersebut penting untuk pondasi siswa dalam meraih kesuksesan di pendidikan lebih lanjut. Karena lulusan (SDM) yang berkualitas dituntut memiliki kapabilitas seimbang dalam hal penguasaan sains, karakter dan ilmu agama. Menyadari akan pentingnya keseimbangan tersebut, sejak awal SD Muh Suronatan selalu membekali siswa dengan ilmu agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Komentar senada diungkapkan oleh perwakilan orangtua sekaligus Kapolres Kulonprogo Muharomah Fajarini. Menurutnya, kesuksesan yang sudah diraih oleh SD Muh Suronatan tidak hanya mengedepankan kecerdasan akademik atau intelektual tapi juga penanaman akhlak. Semua itu bisa diraih berkait kolaborasi yang baik antara sekolah dan orangtua dalam mempersiapkan siswa menghadapi ASPD. Bahkan persiapan itu sudah dilakukan sejak awal tahun ajaran baru. **(Ria)-f**

Warga Krajan Sosialisasi Sadar Wisata

SLEMAN (KR) - Kelompok Sadar Wisata Alam Empu Depok, Krajan Salam, Wukirsari, Cangkringan, Sleman mengikuti Sosialisasi Sadar Wisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata DIY didukung DPRD DIY, Kamis (9/6). Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, dan Huda Tri Yudiana (Wakil Ketua DPRD DIY).

Singgih Raharjo membuka acara sosialisasi sekaligus memberikan arahan kepada peserta. Singgih mengatakan, untuk menjadi desa wisata, masyarakat wilayah Krajan, Salam, Cangkringan harus saling menyamakan persepsi dan pemahaman mengenai sadar wisata. Utamanya, masyarakat selalu siap menerima kunjungan wisatawan selain peduli dan menjaga dengan kesehatan, kebersihan lingkungan dan keamanan. Lebih lanjut Singgih menyampaikan, kondisi Yogyakarta yang berada pada PPKM level 1 menjadi angin segar bagi pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga menjadi sebuah kebangkitan pariwisata Yogyakarta.

"Sosialisasi kita lakukan di beberapa desa wisata dan calon desa wisata di DIY. Ada juga yang kita lakukan di destinasi wisata. Destinasi dan desa wisata selama pandemi memang ada penurunan kunjungan, akan tetapi saat ini PPKM level 1 sudah mulai menunjukkan geliatnya, ditandai mudik sudah diperbolehkan sehingga ini menjadi angin segar bagi pelaku pariwisata dan wisatawan itu sendiri," papar Singgih.

KR-Istimewa

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana bersama peserta Sosialisasi Sadar Wisata.

Masyarakat yang tergabung dalam kelompok peduli untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata di Krajan, Salam tersebut diberikan pengarahan dan pemahaman dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar daya tarik wisata. Dua narasumber dihadirkan yakni Ratih Puspasari dari Gabungan Industri Pariwisata (GIPI DIY) dan Mujimin dari Forkom Desa Wisata dan Pokdarwis DIY.

Ratih Puspasari memaparkan mengenai nilai-nilai sapta pesona yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari destinasi pariwisata. Ia juga menjelaskan lebih detail mengenai upaya atau aksi apa saja yang dilakukan masyarakat agar tercipta aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

Sosialisasi sadar wisata dilaksanakan pada April hingga Juni 2022 di wilayah DIY. Tujuannya memberikan pemahaman kepada kelompok masyarakat agar dapat berperan sebagai motivator, penggerak dan komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar daya tarik wisata.

Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik dan menerima manfaat ekonomi dari kegiatan kepariwisataan. Kegiatan sosialisasi sadar wisata pada bulan Juni juga dijadwalkan di Sindumartani Ngemplak, Sumber Agung Moyudan, Srimartani Piyungan, Trirenggo Bantul, Kedungpoh Nglipar, Pandowoharjo Sleman dan Tamanmartani Kalasan. **(Sal)-f**

Regulasi Penilaian Kinerja BGH, Sebuah Langkah Menuju Keberlanjutan

Ani Hastuti Arthasari, ST MSc
Dosen Program Studi S1-Arsitektur
Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

BELUM lama ini, tepatnya tanggal 5 Juni 2022 merupakan peringatan Global Environtment Day yang ke-49 tahun. Peringatan hari lingkungan hidup sedunia ini diperingati sejak tahun 1973, dipimpin oleh Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa/ *United Nations Environment Programme* (UNEP), dimana pada tahun ini mengangkat slogan #only one earth dengan fokus *"Living Sustainably in Harmony with Nature"*. Mengacu dari hasil observasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang disampaikan di un.org, bahwa saat ini planet bumi berada dalam tiga kedaruratan, yaitu (1) iklim yang memanas terlalu cepat dibanding kemampuan adaptasi manusia dan alam, (2) hilangnya habitat yang menyebabkan sekitar satu juta spesies terancam punah, serta (3) polusi yang terus meracuni udara, tanah, dan air. Jalan keluar mengatasi kedaruratan ini adalah dengan mengajak pada perubahan ekonomi dan masyarakat menjadi lebih inklusif, adil, dan lebih terhubung dengan alam. Gerakan secara global diperlukan untuk mengalihkan kebiasaan membahayakan dan merusak bumi menjadi ke arah yang kegiatan yang menyembuhkan dan memperbaiki bumi. Hal ini akan didukung dengan kondisi saat ini dimana solusi dan dukungan teknologi semakin terjangkau.

Semangat untuk memperbaiki bumi inilah yang menjadi dasar bagi semua bidang untuk bergerak bersama menciptakan lingkungan yang lebih baik. Termasuk dalam bidang arsitektur yang dekat dengan pembangunan lingkungan binaan, juga tak lepas dari hal ini, dalam upaya ikut memastikan terciptanya harmonisasi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini dibuktikan juga dengan adaya perkembangan dalam dunia arsitektur berupa arsitektur hijau yang belakangan menjadi gerakan kuat dan idealisme dalam berarsitektur. Kesepakatan global tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau sering disebut sebagai Sustainable Development Goals (SDG's), yang berisi 17 tujuan dan 169 target, diharapkan akan dapat dicapai pada tahun 2030. Dalam hubungannya dengan pencapaian SDG's, terdapat beberapa hal yang menurut Green Building Council Indonesia (GBCI), bangunan hijau dapat mendukung 9 tujuan diantara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, yaitu (1) bangunan hijau dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan manusia, (2) bangunan hijau dapat menggunakan energi terbarukan sehingga efisien dan murah, (3) pembangunan infrastruktur hijau dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (4) perancangan bangunan hijau dapat memacu inovasi dan ketahanan infrastruktur terhadap iklim, (5) bangunan hijau merupakan susunan dari komunitas dan kota berkelanjutan, (6) bangunan hijau memiliki daur sumberdaya, sehingga tidak terbuang, (7) bangunan hijau memproduksi emisi yang lebih kecil sehingga membantu mencegah perubahan iklim, (8) bangunan hijau dapat meningkatkan biodiversitas, menyimpan sumber air dan membantu melindungi hutan dan (9) melalui bangunan hijau dapat menciptakan kemitraan global yang kuat.

Disamping itu, mengingat hasil kesepakatan para ahli pada UN Environment Day di tahun 2005 yang memberikan amanat *rating system* pada bangunan hijau (*green building*), pemeringkatan hijau menjadi penting untuk dilakukan. Kebijakan-kebijakan dalam pembangunan juga menjadi dasar pijakan yang kokoh untuk mengatur kegiatan pembangunan supaya mengarah kepada perbaikan lingkungan hidup. Kebijakan yang saat ini menjadi acuan bagi pemastian support perbaikan lingkungan melalui kinerja bangunan salah satunya adalah melalui regulasi rating system, diantarana adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau. Peraturan ini menggantikan Peraturan Menteri PUPR Nomor 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau. Di dalam peraturan mengenai bangunan hijau tersebut, terdapat indikator berupa daftar simak yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai dan menunjukkan peringkat hijau bangunan. Peringkat kinerja sesuai urutan rendah ke tinggi adalah peringkat pratama, madya, dan utama. Permen PUPR Nomor 21 Tahun 2021 memasukkan daftar simak ke dalam satu kesatuan peraturan, berbeda dengan Permen PUPR sebelumnya yang menjelaskan daftar simak dalam aturan tersendiri dalam bentuk surat edaran menteri. Meskipun demikian, untuk memberikan petunjuk teknis dalam pelaksanaan penilaian kinerja BGH masih memerlukan penjelas aturan lain yang dituangkan dalam Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 01/SE/M/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau.

Adanya kebijakan dan regulasi yang semakin jelas dalam penggunaan untuk pemastian kinerja bangunan hijau di Indonesia merupakan bentuk optimisme menuju tercapainya keberlanjutan serta memastikan penyembuhan bumi dari kerusakan dan beralih dari tindakan yang membahayakan bumi.*